

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari mengapa badan intelijen Amerika Serikat, National Security Agency (NSA), telah melakukan pengawasan terhadap perusahaan minyak negara milik Brazil yaitu Petrobras. Hal ini telah menarik untuk dibahas, karena pada dasarnya hubungan serta kerja sama diantar kedua negara menunjukkan hubungan yang baik. Kondisi cadangan energi milik Amerika Serikat juga tidak menjadi pemicu dilakukannya pengawasan tersebut, karena Amerika Serikat tergolong kepada negara dengan cadangan energi yang cukup. Namun, kenyataannya Petrobras telah memiliki beberapa kelebihan yang menjadi daya tarik Amerika Serikat dalam menjadikan Petrobras sebagai salah satu target pengawasan yang dilakukan oleh NSA. Tidak hanya itu, kepala negara serta menteri dari pemerintahan Brazil juga menjadi target dalam pengawasan NSA, karena pada dasarnya Petrobras merupakan sebuah perusahaan yang dimiliki serta dikontrol oleh negara, sehingga pemerintahan Brazil memiliki andil di dalam merumuskan kebijakan yang berhubungan dengan Petrobras. Selain itu, Petrobras merupakan perusahaan yang memiliki keunggulan di dalam teknologi eksplorasi laut dalam. Hal tersebutlah telah menarik perhatian Amerika Serikat untuk memberika pengawasan terhadap Pterobras. Apabila mengacu kepada realisme di dalam Hubungan Internasional, suatu negara akan melakukan suatu tindakan berdasarkan kepentingan nasional. Masing-masing negara akan berlomba-lomba untuk mencapai kepentingannya sendiri. Di dalam era informasi saat ini, arus informasi telah sangat mudah menyebar. Situasi seperti inilah yang dimanfaatkan oleh Amerika Serikat dalam melakukan pengawasan elektroniknya. Dengan menggunakan teknologi yang canggih, Amerika Serikat melalui badan intelijennya akan mendapatkan informasi apapun yang diinginkan sebagai upaya untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Atas hal tersebut maka penulis memiliki hipotesis bahwa pengawasan elektronik yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Petrobras telah di dorong oleh motif ekonomi dan industri yang menjadi salah satu kepentingan nasional Amerika Serikat.

Kata Kunci: Amerika Serikat, sistem pengawasan, Brazil, Petrobras, ekonomi, minyak, NSA, realisme.